

ABSTRAK

Obesitas merupakan akumulasi lemak berlebihan yang menjadi salah satu faktor risiko yang dapat mempengaruhi kadar glukosa darah yang berhubungan dengan resistensi insulin. Peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) dapat meningkatkan risiko penyakit kronis dan kardiovaskuler seperti diabetes mellitus. Pengukuran derajat obesitas dilakukan dengan antropometri sebagai indeks obesitas general yaitu *Body Mass Index* (BMI) dan *Body Fat Percentage* (BFP) yang mewakili obesitas keseluruhan tubuh. Pengukuran BMI berdasarkan berat badan dan tinggi badan responden, sedangkan pengukuran BFP menggunakan *Bioelectrical Impedance Analysis* (BIA). Pengukuran kadar glukosa darah puasa diperoleh melalui plasma darah vena yang dianalisis dengan metode enzimatik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui korelasi indeks obesitas general terhadap kadar glukosa darah puasa pada mahasiswa berlatar belakang biarawan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Responden penelitian berjumlah 79 mahasiswa berlatar belakang biarawan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dan uji korelasi *Pearson* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi tidak bermakna sangat lemah dengan arah negatif antara BMI ($r = -0,016$; $p = 0,887$) dan BFP ($r = -0,056$; $p = 0,622$) terhadap kadar glukosa darah puasa pada mahasiswa berlatar belakang biarawan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Kata kunci : obesitas general, glukosa darah puasa, biarawan

ABSTRACT

Obesity is the accumulation of excessive fat which is one of the risk factors that can affect blood glucose levels (hyperglycemia), associated with insulin resistance. Hyperglycemia can increase the risk of diabetes mellitus. Measurement of obesity levels was using anthropometry as the general obesity index which represent the value of overall body fat (Body Mass Index and Body Fat Percentage). BMI measurement is based on body weight and height, while BFP is measured by Bioelectrical Impedance Analysis (BIA). Fasting blood glucose levels obtained through vein plasma and was analyzed by enzymatic methods. The purpose of this study is to determine correlation of general obesity index to fasting blood glucose levels on Sanata Dharma University Yogyakarta students with friar background.

The type of this research is observational analytic with cross sectional study design. The research respondents were 79 students who met the inclusion and exclusion criteria. The statistical analysis that is used in this research were Kolmogorov-smirnov normality test and Pearson correlation test with a 95% confidence interval.

The results showed a very weak non-significant correlation with negative direction between BMI ($r=-0.016$; $p=0.887$) and BFP ($r=-0.056$; $p=0.622$) to fasting blood glucose levels in Sanata Dharma University Yogyakarta students with friar background.

Keywords : *general obesity, fasting blood glucose, friar*

